



OPTIMALISASI PENERAPAN FUNGSI PERENCANAAN (PLANNING) DALAM MEINGKATKAN EFEKTIVITAS SISWA SMK MAKARYA 1

Rodiah Nurhasanah^{1*}, Andi Agustin², Yulio Ananda Saputra³, Ahmad Nurhadi⁴

¹⁻⁴ Program Studi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: rodiahnurhasanah8@gmail.com, andiagustin705@gmail.com, yulioananda082@gmail.com,

dosen01023@gmail.com

Abstract. Planning is one of the fundamental management functions that plays a crucial role in determining the direction, objectives, and strategic steps required to achieve organizational success. In the educational context, the effective implementation of the planning function is essential to improving the quality of learning processes and school activities. This community service program aimed to optimize students' understanding and application of the planning function at SMK Makarya in order to enhance the effectiveness of learning activities, goal setting, time management, and active participation in various school programs. The methods employed in this program included educational counseling, interactive lectures, group discussions, case studies, and evaluations through pre-tests and post-tests administered to participants. The program was conducted directly with vocational high school students as the primary participants. The results indicated a significant improvement in students' understanding of the concept and stages of the planning function, as reflected in their ability to develop systematic activity plans, establish priorities, and identify appropriate strategies for completing academic and organizational tasks. Furthermore, participants demonstrated a high level of enthusiasm throughout the program, as evidenced by their active involvement in discussions and successful completion of the assigned case studies. The optimization of the planning function not only enhanced students' managerial competencies but also contributed to the development of discipline, responsibility, critical thinking, and decision-making skills. Therefore, the continuous implementation of the planning function should be integrated into both classroom learning and extracurricular activities to improve students' effectiveness, productivity, and overall quality of human resources at SMK Makarya.

Keywords: effectiveness; management function; optimization; planning; vocational high school students.

Abstrak. Perencanaan (planning) merupakan salah satu fungsi utama manajemen yang berperan penting dalam menentukan arah, tujuan, serta langkah strategis untuk mencapai keberhasilan suatu kegiatan. Dalam lingkungan pendidikan, penerapan fungsi perencanaan yang efektif menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan efektivitas proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman dan penerapan fungsi perencanaan bagi siswa SMK Makarya agar mampu meningkatkan efektivitas dalam mengikuti proses pembelajaran, menyusun target belajar, mengelola waktu, serta berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan, penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, serta evaluasi melalui pemberian pre-test dan post-test kepada peserta. Kegiatan dilaksanakan secara langsung dengan melibatkan siswa sebagai sasaran utama pembinaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dan tahapan fungsi perencanaan, ditandai dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menyusun rencana kegiatan yang sistematis, menentukan skala prioritas, serta mengidentifikasi langkah-langkah penyelesaian suatu pekerjaan secara lebih terarah. Selain itu, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pelaksanaan kegiatan, yang tercermin dari keaktifan dalam diskusi maupun penyelesaian studi kasus yang diberikan. Optimalisasi penerapan fungsi perencanaan tidak hanya memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan manajerial siswa, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan fungsi perencanaan secara berkelanjutan perlu diintegrasikan dalam berbagai aktivitas pembelajaran maupun kegiatan sekolah sebagai upaya meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan kualitas sumber daya manusia di lingkungan SMK Makarya. siswa dan diharapkan mampu mendukung terciptanya budaya organisasi sekolah yang lebih efektif, terstruktur, dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama.

Kata kunci: efektivitas siswa; fungsi manajemen; optimalisasi; perencanaan (planning); SMK Makarya.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu sektor strategis yang berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, karakter, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh penerapan fungsi-fungsi manajemen yang efektif dalam setiap aktivitas pendidikan. Salah satu fungsi manajemen yang memiliki peranan mendasar adalah fungsi perencanaan (*planning*), karena melalui perencanaan setiap kegiatan dapat disusun secara sistematis, terarah, serta memiliki tujuan yang jelas sehingga pelaksanaannya menjadi lebih efektif dan efisien (Terry, 2017).

Fungsi perencanaan merupakan tahap awal dalam proses manajemen yang berorientasi pada penetapan tujuan, penyusunan strategi, penentuan prioritas, serta pengalokasian sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Perencanaan yang baik mampu mengurangi ketidakpastian, meminimalkan risiko, serta menjadi pedoman dalam pelaksanaan dan pengendalian kegiatan. Dalam konteks pendidikan, penerapan fungsi perencanaan tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah dan tenaga pendidik, tetapi juga perlu dipahami serta diterapkan oleh peserta didik sebagai bekal dalam mengelola aktivitas belajar, mengatur waktu, menentukan target akademik, serta menyelesaikan berbagai tugas secara efektif (Robbins & Coulter, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki karakteristik pendidikan yang berorientasi pada penguasaan kompetensi dan keterampilan kerja. Oleh karena itu, peserta didik dituntut tidak hanya menguasai kemampuan teknis (*hard skills*), tetapi juga memiliki kemampuan manajerial, disiplin, tanggung jawab, dan keterampilan dalam merencanakan setiap aktivitas yang akan dilakukan. Namun demikian, pada praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan yang menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mampu menyusun perencanaan belajar secara optimal. Kondisi tersebut terlihat dari rendahnya kemampuan dalam mengatur waktu, menentukan skala prioritas, menyelesaikan tugas sesuai jadwal, serta kurangnya kesiapan dalam mengikuti kegiatan akademik maupun nonakademik. Apabila kondisi tersebut tidak mendapatkan perhatian,

maka dapat berdampak terhadap rendahnya efektivitas proses belajar serta pencapaian hasil belajar siswa (Pratama, 2020).

Efektivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam memanfaatkan waktu secara produktif, berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, menyelesaikan tugas sesuai target, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap setiap aktivitas yang dijalankan. Menurut Taufiq (2020), optimalisasi fungsi manajemen, khususnya fungsi perencanaan, mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan melalui penyusunan tujuan yang jelas, pembagian tugas yang sistematis, serta pengelolaan sumber daya secara efisien. Dengan demikian, penerapan fungsi perencanaan pada lingkungan sekolah menjadi salah satu upaya strategis dalam membentuk budaya belajar yang lebih disiplin, terarah, dan produktif.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa fungsi perencanaan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan pelaksanaan program pendidikan maupun organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2020) menjelaskan bahwa fungsi *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dalam mencapai tujuan organisasi, di mana perencanaan menjadi dasar bagi pelaksanaan fungsi manajemen lainnya. Sementara itu, penelitian Taufiq (2020) menegaskan bahwa keberhasilan suatu kegiatan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan yang disusun sejak awal sehingga setiap tahapan pelaksanaan dapat berlangsung secara lebih efektif dan terukur. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada implementasi fungsi perencanaan dalam organisasi atau lembaga pendidikan secara umum, sedangkan kajian mengenai optimalisasi penerapan fungsi perencanaan sebagai upaya meningkatkan efektivitas siswa di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu dikaji lebih lanjut melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kegiatan penyuluhan dan pembinaan yang mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya fungsi perencanaan dalam kehidupan akademik maupun aktivitas sehari-hari. Melalui pemahaman yang baik terhadap konsep *planning*, diharapkan siswa mampu menyusun

tujuan belajar secara realistis, mengelola waktu secara efektif, menentukan prioritas kegiatan, serta mengambil keputusan secara lebih sistematis. Kemampuan tersebut tidak hanya mendukung peningkatan efektivitas belajar, tetapi juga menjadi bekal penting dalam membangun kompetensi manajerial yang dibutuhkan di dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan mengangkat tema "Optimalisasi Penerapan Fungsi Perencanaan (*Planning*) dalam Meningkatkan Efektivitas Siswa SMK Makarya." Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan siswa dalam menerapkan fungsi perencanaan pada kegiatan belajar dan aktivitas sekolah sehingga tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif, terarah, dan mampu mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan SMK Makarya.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen merupakan proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian secara efektif dan efisien. Di antara keempat fungsi tersebut, perencanaan (*planning*) menjadi fungsi yang paling mendasar karena menentukan arah, tujuan, strategi, serta langkah-langkah yang akan dilaksanakan. Menurut Terry (2017), perencanaan merupakan dasar bagi seluruh aktivitas manajemen, sedangkan Robbins dan Coulter (2021) menyatakan bahwa perencanaan bertujuan untuk menetapkan tujuan dan strategi agar kegiatan dapat berjalan secara efektif.

Dalam dunia pendidikan, penerapan fungsi perencanaan tidak hanya dilakukan oleh pihak sekolah, tetapi juga perlu dimiliki oleh siswa. Perencanaan yang baik membantu siswa menyusun target belajar, mengatur waktu, menentukan prioritas, serta menyelesaikan tugas secara terarah. Penelitian Asni et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan fungsi Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC) mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan pendidikan karena setiap aktivitas dilaksanakan berdasarkan tujuan dan rencana yang jelas.

Efektivitas siswa merupakan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui pemanfaatan waktu, kemampuan, dan sumber daya secara optimal. Efektivitas tidak hanya ditunjukkan oleh hasil belajar, tetapi juga oleh kedisiplinan,

tanggung jawab, partisipasi aktif, serta kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu. Oleh karena itu, kemampuan menyusun perencanaan menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan efektivitas belajar siswa, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penerapan fungsi perencanaan memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas siswa. Perencanaan yang disusun secara sistematis akan membantu siswa belajar lebih terarah, meningkatkan disiplin, serta mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, optimalisasi penerapan fungsi perencanaan di SMK Makarya diharapkan dapat meningkatkan efektivitas belajar sekaligus membentuk siswa yang lebih siap menghadapi dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMK Makarya 1 Jakarta pada 20 Mei 2026 dengan sasaran siswa yang aktif dalam organisasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan berbagai program kesiswaan. Sasaran tersebut dipilih karena memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan di lingkungan sekolah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif melalui penyuluhan, diskusi interaktif, pendampingan, dan evaluasi. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim melakukan observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam menjalankan kegiatan organisasi. Hasil observasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam penyusunan materi mengenai fungsi pelaksanaan (*actuating*) dalam manajemen.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep fungsi pelaksanaan (*actuating*), pentingnya komunikasi, koordinasi, motivasi, dan tanggung jawab dalam organisasi. Setelah pemaparan materi, peserta mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab untuk membahas berbagai kendala yang mereka hadapi selama menjalankan kegiatan organisasi di sekolah. Tim PKM juga memberikan pendampingan serta motivasi kepada peserta agar mampu menerapkan fungsi *actuating* dalam pelaksanaan program kerja organisasi. Sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi peserta, tim memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif

selama kegiatan berlangsung. Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan sebagai bagian dari laporan pelaksanaan PKM.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan terhadap keaktifan peserta selama penyuluhan, keterlibatan dalam sesi diskusi, serta kemampuan peserta dalam memahami materi yang telah disampaikan. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan dari meningkatnya pemahaman siswa mengenai pentingnya fungsi Perencanaan (Planning), meningkatnya partisipasi dalam diskusi, serta tumbuhnya kesadaran siswa mengenai pentingnya komunikasi, koordinasi, kerja sama, dan tanggung jawab dalam mendukung keberhasilan kegiatan organisasi di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK Makarya dengan sasaran siswa sebagai peserta utama. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penentuan jadwal pelaksanaan, serta penyusunan materi mengenai fungsi perencanaan (*planning*) dalam manajemen. Materi yang disampaikan difokuskan pada pentingnya perencanaan dalam mengelola kegiatan belajar, mengatur waktu, menetapkan target akademik, serta menyusun skala prioritas dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian memberikan penyuluhan secara interaktif melalui metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Selain penyampaian materi, peserta juga diberikan simulasi sederhana mengenai cara menyusun rencana belajar harian dan mingguan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Kegiatan berlangsung secara komunikatif sehingga siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, maupun kendala yang dihadapi dalam mengatur kegiatan belajar. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti diskusi dan menyelesaikan latihan yang diberikan selama kegiatan berlangsung.

B. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya fungsi perencanaan dalam mendukung efektivitas belajar. Setelah mengikuti penyuluhan, siswa mulai memahami bahwa perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam

mencapai tujuan pembelajaran. Pemahaman tersebut tercermin dari kemampuan peserta dalam menyusun jadwal belajar, menentukan target yang ingin dicapai, serta menetapkan prioritas kegiatan secara lebih sistematis dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan.

Selain meningkatnya pemahaman, kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap perubahan sikap belajar siswa. Peserta menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya pengelolaan waktu, kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas, serta tanggung jawab terhadap aktivitas akademik. Melalui latihan penyusunan perencanaan belajar, siswa mampu mengidentifikasi kegiatan yang harus diprioritaskan sehingga proses belajar menjadi lebih terarah dan efisien.



Gambar 1. Kegiatan PKM

Sumber: Dokumentasi Kegiatan PKM, 2026

Selama kegiatan berlangsung, interaksi antara tim pengabdian dan peserta berjalan dengan baik. Siswa aktif mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta berbagi pengalaman mengenai kesulitan yang dihadapi dalam mengatur waktu belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta dan mampu meningkatkan motivasi mereka untuk menerapkan fungsi perencanaan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai penerapan fungsi perencanaan (*planning*) sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan efektivitas belajar. Diharapkan siswa dapat menerapkan perencanaan secara berkelanjutan sehingga

mampu meningkatkan kedisiplinan, produktivitas, dan kesiapan dalam menghadapi tuntutan pendidikan maupun dunia kerja.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa penyampaian materi mengenai fungsi perencanaan (*planning*) memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa SMK Makarya. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian siswa belum memiliki kebiasaan menyusun rencana belajar secara sistematis sehingga pengelolaan waktu dan penyelesaian tugas belum dilakukan secara optimal. Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan praktik penyusunan rencana belajar, siswa mulai memahami pentingnya menetapkan tujuan, menyusun jadwal kegiatan, dan menentukan skala prioritas sebagai langkah awal untuk meningkatkan efektivitas belajar.

Penerapan fungsi perencanaan membantu siswa mengelola aktivitas belajar secara lebih terarah dan terstruktur. Melalui perencanaan yang baik, siswa dapat mengidentifikasi tugas yang harus diselesaikan, mengatur waktu belajar secara lebih efisien, serta mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan. Selain itu, kegiatan diskusi dan simulasi yang diberikan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran karena mereka memperoleh pemahaman mengenai cara menerapkan konsep perencanaan dalam kehidupan akademik sehari-hari.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa optimalisasi fungsi perencanaan tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa mengenai konsep manajemen, tetapi juga mendorong terbentuknya sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan mengambil keputusan dalam menyelesaikan berbagai aktivitas pembelajaran. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya antusiasme siswa dalam menyusun target belajar, membuat jadwal kegiatan, serta berkomitmen untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menerapkan fungsi perencanaan (*planning*) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas belajar. Oleh karena itu, penerapan fungsi perencanaan perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembiasaan dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah, sehingga siswa memiliki kemampuan manajerial yang lebih baik, lebih disiplin, dan lebih siap menghadapi tantangan pendidikan maupun dunia kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Makarya 1 Jakarta berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya penerapan fungsi perencanaan (*planning*) dalam kehidupan akademik. Melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan simulasi penyusunan rencana belajar, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara menetapkan tujuan, menyusun skala prioritas, mengelola waktu, serta merencanakan kegiatan belajar secara sistematis. Hasil kegiatan juga menunjukkan adanya perubahan sikap yang positif, ditandai dengan meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, partisipasi aktif, serta kemampuan siswa dalam menyusun rencana belajar yang lebih terarah. Dengan demikian, optimalisasi penerapan fungsi perencanaan terbukti mampu mendukung peningkatan efektivitas belajar sekaligus membentuk kemampuan manajerial yang bermanfaat bagi siswa dalam menghadapi tantangan pendidikan maupun dunia kerja.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, disarankan agar penerapan fungsi perencanaan terus dibiasakan dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah melalui pendampingan yang berkelanjutan dari guru dan pihak sekolah. Selain itu, program serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkala dengan cakupan peserta yang lebih luas sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak siswa. Pengembangan materi mengenai fungsi-fungsi manajemen lainnya, seperti *organizing*, *actuating*, dan *controlling*, juga dapat menjadi tindak lanjut untuk meningkatkan kompetensi manajerial siswa secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMK Makarya 1 Jakarta beserta seluruh guru dan siswa yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan Program Studi Manajemen Universitas Pamulang atas arahan, bimbingan, serta dukungan yang diberikan sehingga kegiatan dan penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran serta peningkatan kompetensi siswa di lingkungan sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Asni, A., Dasalinda, D., & Chairunnisa, D. (2024). Penerapan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, And Controlling) dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 357–364. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.840>
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management* (15th ed.). Hoboken, NJ: Pearson Education.
- Taufiq, A. M. (2020). *Praktik Manajemen Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Terry, G. R. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen* (G. A. Ticoalu, Penerj.). Jakarta: Bumi Aksara.